

WHERE IS YOUR HOME?

DI MANA RUMAHMU ?

Traktat Injil ini diterjemahkan dengan komputer. Jika Anda dapat memperbaiki atau meningkatkan bahasa, harap hubungi kantor di info@angp.co.za

Kebanyakan dari kita memiliki rumah atau tempat yang kita sebut rumah. Mungkin tidak semegah yang lain atau dilengkapi dengan baik, mungkin tidak nyaman yang lain, tetapi ini adalah rumah bagi kita dan ke mana pun kita berkunjung atau ke mana pun kita bepergian, kita selalu senang untuk kembali ke rumah kita sendiri. . Tempat-tempat lain yang kami kunjungi mungkin lebih indah dan lebih baik dalam banyak hal, tetapi mereka bukanlah rumah bagi kami dan rumah kami sendiri selalu menyenangkan. Ada sesuatu tentang rumah yang membuat kita diterima dan membuat kita merasa cocok di sana.



KAMI HANYA PENGUNJUNG DI SINI .

Firman Tuhan memberitahu kita bahwa di dunia ini kita hanya orang asing dan peziarah (1 Petrus 2:11 ; Ibrani 11:13). Rumah kita di sini, betapapun baiknya dibangun, hanya sementara, sebentar lagi temboknya akan mulai retak, atapnya akan mulai bocor, angin akan bertiup melalui pintu dan jendela dan tidak lama kemudian plester akan mulai rontok. off, dan perlahan tapi pasti, rumah mulai runtuh. Tidak ada bangunan di bumi ini yang bertahan selamanya, tidak, mereka hanya untuk satu musim dan kemudian mereka hanyalah reruntuhan dan puing-puing. Lihatlah sekeliling Anda dan di mana-mana Anda akan melihat tanda-tanda yang membuktikan kepada Anda bahwa tidak ada di dunia ini yang bertahan lama, tetapi semuanya berlalu, bahkan rumah kita.

SEMUA ORANG MEMILIKI RUMAH TETAP .

Masing-masing dari kita, disadari atau tidak, memiliki rumah yang permanen dan abadi. Rumah-rumah ini adalah rumah yang kita tuju ketika kehidupan kita di bumi ini akan berakhir, ketika tubuh kita dikuburkan. Jiwa kita kemudian pergi ke rumah mereka di mana kita tidak akan menjadi orang asing, tetapi di mana kita akan berada selamanya. Satu rumah digambarkan kepada kita sebagai danau api dan belerang tempat binatang buas dan nabi palsu berada, dan di mana iblis juga akan dikirim dan semua orang yang namanya tidak ditemukan dalam Kitab Kehidupan (Wahyu 20: 10 - 15)). Dalam gelombang api yang dahsyat ini, dalam siksaan dan panas yang membara ini akan ada ratapan dan kertakan gigi; cemoohan di wajah iblis, tawa iblis yang memuakkan akan menambah kengerian dan mengerikan dari semuanya. Tidak akan ada penghibur dan

tidak ada bantuan; yang terhukum akan sendirian dalam penderitaan dan siksaan mereka dan akan berharap agar mereka mendengarkan dengan lebih cermat Injil Yesus Kristus. Gelombang api ini, tempat siksaan ini, tempat yang disebut neraka ini, akan menjadi rumah mereka karena "Setiap orang telah berbuat dosa dan jauh dari hadirat penyelamatan Tuhan" (Roma 3:23). Ini adalah rumah para pezina, tidak bermoral, penyembah berhala, mereka yang menggunakan sihir, mereka yang memiliki kebencian di hati mereka, pencemburu, pendusta, pemabuk, pencuri, penipu, tidak jujur, pembunuh, mereka yang mencintai perkelahian, malas, sombong, mereka yang menginginkan hal-hal dari dunia ini, yang ganas dan kejam, yang tamak dan mereka yang mencintai uang dan mereka yang mencintai dunia dan hal-hal duniawi (Galatia 5: 19-21; Wahyu 21: 8). Ini adalah rumah bagi mereka yang menolak untuk menerima Tuhan Yesus Kristus sebagai Juruselamat pribadi mereka, yang belum dimurnikan oleh Darah Yesus. "Jangan menipu dirimu sendiri; tidak ada yang mempermalukan Tuhan. Seseorang akan menuai persis apa yang dia tabur "(Galatia 6: 7). Apa yang kita tabur dalam dosa dan daging akan kita tuai di neraka. Berhenti dan lihat bagaimana orang berdosa pergi ke rumah ini, rumah itu miliknya karena dia belum pernah menerima Juruselamat. Orang berdosa yang keras mendekati kematian dengan tubuhnya dipenuhi rasa sakit dan jiwanya dipenuhi ketakutan akan kematian. Kematian telah datang pada saat yang tidak diharapkan dan tidak diinginkan dan terlihat kejam pada korbannya. Kenikmatan dosa telah berlalu dan upah dosa yang mengerikan dan tinggi harus dibayar (Roma 6:23). Penderitaan neraka menguasai jiwa dan jiwanya yang ketakutan. Meskipun dia mungkin ingin berdoa, dia tidak dapat berhubungan atau berkomunikasi dengan Tuhan. Mantan teman-temannya takut untuk berdiri

di samping tempat tidurnya dan kata-kata kosong hiburan mereka tidak dapat membantunya dan kekayaannya, yang mungkin diperolehnya melalui tipu daya, tidak dapat menyelamatkan jiwanya atau meringankan rasa sakitnya, atau memperpanjang hidupnya. Meskipun dia mencoba untuk memikirkan Tuhan, iblis tidak memberinya kesempatan. Semua yang ia cintai di dunia ini dan hidup selama, tampaknya mengejek dia dan bahkan palsunya duniawi gembala tidak dapat membantunya. Dia mulai menyadari bahwa " **adalah menakutkan untuk jatuh ke tangan Allah yang hidup** " (Ibrani 10: 31). Dia berharap untuk menjadi benar dengan Tuhan di ranjang kematiannya tetapi menemukan itu sudah terlambat. Ribuan orang mati mendadak tanpa pernah memiliki kesempatan untuk menemukan Tuhan di ranjang kematian mereka. Oleh karena itu kita diberitahu untuk mencari Tuhan sementara Dia dapat ditemukan Yesaya 55: 6). Alih-alih mendengar firman Tuhan yang menghibur, orang berdosa yang sedang sekarat ini, yang menolak kasih karunia dan kasih Tuhan dalam hidupnya, sekarang harus mendengar suara Hakimnya, Juruselamat yang dia tolak, berkata: "Jauh, dariku, kamu yang berada di bawah kutukan Tuhan! Pergi ke api kekal yang telah disiapkan untuk Iblis dan malaikat-malaikatnya "(Matius 25:41). "Setiap orang harus mati sekali, dan setelah itu dihakimi oleh Tuhan" (Ibrani 9: 27).

SEKARANG, BIARKAN KAMI MELIHAT RUMAH YANG LEBIH BAIK .

Di rumah ini tidak ada malam, tidak ada lampu dan matahari tidak akan dibutuhkan, karena Tuhan akan ada di sana (Wahyu 22: 5). "Apa yang tidak pernah dilihat atau didengar oleh siapa pun, apa yang tidak pernah terpikirkan oleh siapa pun dapat terjadi, adalah hal yang sebenarnya

disiapkan oleh Tuhan bagi mereka yang mengasihi Dia" (1 Korintus 2: 9). Tidak ada bahasa di bumi yang dapat digunakan untuk menjelaskan atau menggambarkan kemuliaan surga, itu indah dan mulia. Ini adalah rumah orang yang telah ditebus. Tidak ada orang berdosa yang akan masuk ke sana dan "tidak ada yang tidak murni yang akan memasuki kota, atau siapa pun yang melakukan hal-hal yang memalukan atau berbohong. Hanya mereka yang namanya tertulis di dalam kitab Anak Domba yang hidup "(Wahyu 21: 27). Anda tidak dapat membeli rumah ini dengan uang atau dengan bekerja untuk itu. Anda tidak dapat memanjat temboknya, tidak ada upacara gereja yang dapat memberikannya kepada Anda, hanya ada satu cara dan itu adalah melalui Yesus. Dia berkata: "Akulah jalan, kebenaran, dan hidup; tidak ada yang pergi kepada Bapa kecuali aku "(Yohanes 14: 6). Yesus memberitahu kita dalam Yohanes 14: 2 tentang rumah yang Ia persiapkan, tetapi rumah surgawi ini hanya untuk mereka yang dosanya telah diampuni dan yang hati serta hidupnya bersih. Banyak yang memakai pakaian tertentu dengan harapan ini akan membawa mereka ke surga. Tidak, itu adalah hati di atas semua kebutuhan yang memurnikan, dan kita harus hidup suci, murni, tidak mengikuti hal-hal duniawi.

Melihat kemudian, bahwa kita semua adalah orang berdosa di hadapan Tuhan dan semua menuju neraka, hanya ada satu hal yang harus dilakukan " **jika kita mengaku dosa kita kepada Tuhan, Dia akan menepati janji-Nya dan melakukan apa yang benar: Dia akan mengampuni kami dari dosa-dosa kami dan menyucikan kami dari semua kesalahan kami** "(1 Yohanes 1: 9). Yesus berkata: "Akulah Kebangkitan dan Hidup. Siapapun yang percaya padaku akan hidup, meskipun dia mati; dan siapapun yang hidup dan

percaya padaku tidak akan pernah mati "(Yohanes 11: 25,26). "Siapa pun yang mendengar perkataan saya dan percaya kepada Dia yang mengutus saya memiliki hidup yang kekal. Dia tidak akan dihakimi, tetapi sudah berubah dari kematian ke hidup "(Yohanes 5:24). Kematian tidak menahan rasa takut atau siksaan bagi orang Kristen. "Kematian dihancurkan; kemenangan selesai! Dimana kematian adalah kemenanganmu? Dimana kematian, apakah kekuatan Anda untuk menyakiti? Syukur kepada Tuhan yang memberi kita kemenangan melalui Tuhan kita Yesus Kristus "(1 Korintus 15: 54-57). Seseorang yang telah hidup dan berjalan dengan Tuhan tidak takut mati. Ketika waktu keberangkatannya tiba, dia akan pergi dengan senang hati, seperti yang dikatakan Rasul Paulus: "Aku sangat ingin meninggalkan hidup ini dan bersama Kristus, yang jauh lebih baik" (Filipi 1:23). Seorang Kristen rindu untuk melihat wajah Yesus yang mati untuknya di kayu Salib. Roh Kudus juga mengingatkan dia akan kata-kata Yesus: "**Jangan khawatir dan kesal. Percayalah pada Tuhan dan percayalah juga pada saya. Ada banyak ruangan di rumah Ayahku. Dan setelah aku pergi dan menyiapkan tempat untukmu, aku akan kembali dan membawamu ke diriku sendiri, sehingga kamu akan berada di tempat Aku sekarang**" (Yohanes 14: 1-4).

Sekarang, mari kita berhenti sejenak dan melihat bagaimana seorang Kristen pergi ke rumahnya. Alih-alih kematian yang menakutkan, malaikat atau utusan Tuhan terlihat menunggu untuk membawa rohnya kembali kepada Tuhan. Jiwa dan roh dilepaskan dari tubuh fana dan melayang melalui gerbang surga yang terbuka ke pelukan orang yang mati untuknya. Sambutan bahagia menunggunya di hadapan Tuhan di mana dia disambut oleh Tuhan dan

Tuannya dengan kata-kata terpuji ini: "Bagus sekali, hai hamba yang baik dan setia! Ayo masuk dan bagikan kebahagiaan saya!" (Matius 25:21). Setan tidak memiliki kuasa lagi atas dia, karena, "Berbahagialah mereka yang mulai sekarang mati dalam pelayanan kepada Tuhan! Mereka akan menikmati istirahat dari kerja keras mereka, karena hasil pelayanan mereka menyertai mereka" (Wahyu 14:13). Maukah Anda **sekarang** melakukan seperti anak yang hilang yang jauh dari rumah, melihat kehidupannya yang menyedihkan dan kebutuhannya dan berkata: "Aku akan bangun dan pergi kepada ayahku" (Lukas 15:18). Serahkan hidup Anda **sekarang** kepada Yesus, lakukan **sekarang** di mana pun Anda berada; berlutut dan mengaku kepada Tuhan bahwa Anda adalah orang berdosa dan meminta Dia untuk menyucikan Anda dalam Darah-Nya yang mahal, dan menerima Dia ke dalam hidup Anda, dan dengan melakukan itu, berpalinglah dari Setan dan di jalan yang menuju ke neraka dan mulailah perjalanan Anda ke rumah surgawi Anda.

M . R. GSCHWEND

Traktat Injil ini diterjemahkan dengan komputer. Jika Anda dapat memperbaiki atau meningkatkan bahasa, harap hubungi kantor di info@angp.co.za

Jika Anda telah menemukan keselamatan di dalam Kristus, atau telah diberkati melalui literatur Injil kami, beri tahu kami. Kami ingin berterima kasih kepada Tuhan bersama Anda, dan mengingat Anda lebih lanjut dalam doa-doa kami. Untuk literatur Injil gratis, buku dan traktat dalam lebih dari 540 bahasa, silakan hubungi kami :

HATI MANUSIA



This Gospel tract was translated with a computer. If you can correct or improve the language, please contact the office at info@angp.co.za

E-MAIL: info@angp.co.za

ALL NATIONS GOSPEL PUBLISHERS

P.O. Box 2191, PRETORIA, 0001, R.S.A.

(A Gospel Literature Mission financed by donations)

(Reg. No. 1961/001798/08)